

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Yang berarti semakin meningkatnya kompetensi aparatur maka semakin meningkat pula pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa pada desa yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dengan dibuktikannya nilai t_{hitung} sebesar 3,499 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,010 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,499 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur telah memiliki kompetensi yang memadai, yaitu ditunjukkan dengan adanya pengetahuan, kemampuan serta didukung dengan adanya sikap yang baik dari seorang individu sehingga akan dapat meminimalisir serta mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
2. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Yang berarti semakin baik penerapan sistem pengendalian internal pemerintah maka semakin meningkat pula pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa pada desa yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dengan dibuktikannya nilai t_{hitung} sebesar 3,013 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,010 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,013 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah telah diterapkan dengan baik yaitu dengan menciptakan lingkungan pengendalian yang baik, penilaian atas risiko, kegiatan pengendalian, adanya informasi dan komunikasi yang baik serta dilakukannya pemantauan atas pengelolaan dana desa sehingga dapat melakukan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.
3. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Yang berarti semakin baik moralitas individu maka semakin meningkat pula pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa pada desa yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dengan

dibuktikannya nilai t_{hitung} sebesar 3,280 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,010 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,280 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aparatur desa telah memiliki moralitas yang tinggi, yaitu dengan adanya kesadaran atas tanggung jawab yang diembannya, dapat berbuat jujur dan memiliki etika yang baik, taat terhadap peraturan yang berlaku, dan seorang individu akan dapat bersikap jika telah melakukan kebohongan. sehingga dengan adanya moralitas yang tinggi maka akan dapat mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

4. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal pemerintah dan moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dengan dibuktikannya pada uji F nilai F_{hitung} sebesar 116,780 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,79 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $116,780 > 2,79$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal pemerintah dan moralitas individu telah dilakukan secara bersama-sama/berkasinambungan sehingga dapat meminimalisir/mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa pada desa yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian hanya ditujukan kepada aparatur desa yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.
2. Pemilihan sampel pada penelitian ini terbatas, yaitu perangkat desa yang hanya benar-benar memahami serta mengetahui pengelolaan dana desa.

C. Saran

1. Bagi pemerintah desa
Bagi pemerintah desa diharapkan dapat lebih memahami pentingnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang aparatur, penerapan sistem pengendalian internal pemerintah yang baik serta moralitas yang harus dimiliki oleh seorang individu guna melakukan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah sampel, seperti pada kase dan kaur yang bekerja di pemerintah desa supaya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh akan lebih luas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti whistleblowing system, penerapan *good corporate governance*, budaya etis organisasi atau yang lainnya yang berkenaan dengan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

